

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan hal yang begitu penting dalam membantu atau memfasilitasi untuk melakukan perpindahan barang dan orang. Kestabilan ekonomi juga didukung dengan adanya transportasi yang baik dan cepat. dengan adanya transportasi masyarakat bisa menunjang aktivitas, dengan adanya kelancaran perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain diharapkan bisa meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan adanya transportasi, maka seluruh daerah di Indonesia akan bisa di jangkau oleh semua orang terutama dibidang transportasi bus yang cukup banyak di Indonesia, maka dari itu transportasi harus selalu dibenahi supaya masyarakat merasakan rasa keamanan dan kenyamanan dalam proses perpindahan terutama pada transportasi umum jenis bus.

Angkutan umum ialah suatu moda transportasi yang biasa digunakan oleh semua orang untuk melakukan perpindahan terutama diwilayah Muria Raya, maka dari itu untuk meningkatkan penggunaan transportasi perlu adanya bentuk pelayanan yang terbaik untuk para konsumen yang diberikan oleh perusahaan hal tersebut yang dapat meningkatkan masyarakat untuk menggunakan transportasi umum.

Bus merupakan kendaraan yang beroperasi di darat yang telah dirancang sesuai dengan aturan kementrian perhubungan darat yang difungsikan sebagai pengangkut penumpang dalam jumlah banyak. Bus merupakan transportasi yang begitu fanatik di area Jepara-Kudus-Demak atau biasa disebut dengan wilayah Muria Raya, karena di wilayah ini transportasi umum untuk melakukan perpindahan kota hanya dengan bus, belum ada transportasi umum lain seperti kereta dan pesawat atau yang lainnya. Persaingan perusahaan otobus di wilayah Muria Raya sangat begitu banyak seperti PO Hariyanto, Nusantara dan yang lainnya.

PT Shantika merupakan perusahaan swasta yang terjun dibidang moda transportasi umum jenis bus dengan nama branding PO New Shantika, perusahaan yang berdiri di Kudus atau wiliyah Muria Raya

merupakan perusahaan yang dibidang baru namun dalam segi pelayanan dan penjualan dibidang transportasi sudah cukup besar.

Dengan cara memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat hal itu akan menjadi penilaian baik juga masyarakat terhadap jasa angkutan umum yang digunakan. Dengan adanya rasa kenyamanan pada angkutan umum, maka masyarakat akan menilai angkutan umum sebagai sarana transportasi yang dapat digunakan untuk keperluan perpindahan tempat dari satu tempat ke tempat yang lain. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan moda transportasi umum maka hal ini yang diharapkan untuk mengurangi angka kemacetan dan kepadatan di jalan raya yang didominasi oleh kendaraan pribadi. Pelayanan dimulai dari fasilitas, kondisi kendaraan, pelayanan crew serta pelayanan penjualan jasa terhadap penumpang.

Maka dari itu peningkatan pelayanan, fasilitas, dan kondisi kendaraan sangat diutamakan untuk kepentingan penumpang. Untuk pelayanan yang pasti sudah mencakup dari beberapa hal seperti pelayanan crew, fasilitas semua itu tentu didukung dengan kondisi kendaraan yang menunjang untuk mewujudkan hal tersebut.

Kondisi kendaraan ialah kondisi bus tersebut harus baik dari segi mesin, kerusakan dan perawatan harus diperhatikan oleh crew yang akan memakai bus tersebut sehingga pada saat melakukan perjalanan tidak akan mengalami masalah, sehingga penumpang akan tepat waktu ke tempat tujuan, apabila pelayanan sudah baik maka perusahaan akan mendapatkan timbal balik dari keuntungan pendapatan untuk perusahaan.

Untuk meningkatkan pelayanan juga harus didukung dengan kesejahteraan crew, perawatan dan perbaikan kendaraan, dimana hal tersebut memerlukan biaya atau yang disebut biaya operasional kendaraan yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan pelayanan yang baik terhadap penumpang.

Untuk memberikan pelayanan yang terbaik perusahaan harus membutuhkan biaya untuk memenuhi semua pelayanan tersebut dari biaya operasional, biaya kendaraan, biaya crew dan yang lainnya. Biaya tersebut dihasilkan oleh penghasilan dari kendaraan yang melakukan operasional

maka dari itu perusahaan harus menghitung harga dari penjualan tiket tersebut.

Biaya operasional kendaraan (BOK) merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengoperasikan kendaraan, pada BOK ini dipengaruhi oleh berbagai kondisi fisik jalan, geometric, kecepatan operasi, dan yang lainnya. Maka dari itu perusahaan harus mengetahui biaya operasional kendaraan supaya perusahaan dapat melihat keuntungan dan pengeluaran biaya operasional perusahaan untuk menjalankan usaha transportasi umum.

PT Shantika Bangun Perkasa belum sepenuhnya biaya operasional kendaraan dihitung seperti harga tiket yang dijual apa sudah sesuai dengan keuntungan yang didapat apakah malah justru pihak perusahaan mengalami kerugian dengan menjual tiket dengan harga tersebut. Untuk penjualan tiket pada perusahaan selama ini mengikuti kendaraan di daerah Muria Raya dengan perusahaan bus lain. Maka dari itu pada laporan ini akan melakukan perhitungan biaya operasional kendaraan yang ada pada perusahaan apakah sudah sesuai dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan atau malah sebaliknya.

Magang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang di tempuh sebagai persyarakatan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana Terapan Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal. Dengan pelaksanaan magang 2 yang telah disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, supaya para taruna diharapkan mengenal langsung dunia kerja, sehingga bisa menerapkan apa yang sudah dipelajari dikampus dan mendapatkan pengalaman secara langsung.

I.2 Ruang Lingkup

PT Shantika Bangun Perkasa memiliki kantor pusat diantara lain:

- a. Kantor Kudus-Jepara
- b. Kantor Jakarta

I.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Magang :

1. Melaksanakan Sebagian dari kurikulum yang telah di tentukan pada program studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif yang meliputi teknik perawatan kendaraan bermotor, sistem manajemen keselamatan angkutan jalan, manajemen armada (*Fleet* Manajemen) Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, Biaya Operasional Kendaraan.
2. Memperkenalkan dan melatih taruna akan tugas pelayanan kepada masyarakat di bidang angkutan umum yang kelak akan bermanfaat di dunia kerja.
3. Menghimpun informasi dan data dibidang Teknologi Rekayasa Otomotif sebagai bahan penyusunan tugas akhir taruna.
4. Memberikan saran dan masukan untuk perusahaan angkutan umum sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada perusahaan angkutan umum.

I.4 Manfaat

1. Bagi Taruna dapat secara langsung mengimplementasikan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan di dunia kerja.
2. Taruna mendapatkan ilmu yang belum pernah di dapatkan selama belajar di kampus.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) bisa menjalin kerja sama dan sebagai bahan referensi untuk melaksanakan magang bagi taruna.
4. Bagi PT Shantika Bangun Perkasa mendapatkan masukan dari taruna terkait manajemen keselamatan angkutan umum yang sesuai dengan aturan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Magang 2 dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan Mei 2023 yang bertempat di PT Shantika Bangun Perkasa kantor utama di Papringan, Kudus, Jawa Tengah.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan magang ini berdasarkan format penulisan seperti di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan manfaat waktu dan tempat pelaksanaan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran yang terkait selama melaksanakan magang 2 yang dituangkan kedalam laporan magang 2 yaitu terkait profil serta apa yang akan dituangkan kedalam laporan magang.

BAB III PELAKSANAAN MAGANG

Pada bagian ini mengenai penjelasan yang berisi kegiatan selama Di PT Shantika Bangun Perkasa atau PO New Shantika dibagian operasional kendaraan serta mengenai pelaksanaan pembuatan terkait dengan biaya operasional kendaraan.

BAB IV HASIL MAGANG

Pada bagian ini menerangkan manajemen operasional yang ada di PT Shantika Bangun Perkasa baik perawatan dan perbaikan, rampcheck, *maintenance* kendaraan, serta hasil pembuatan dari perhitungan biaya operasional kendaraan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi saran dan kesimpulan setelah melaksanakan magang 2 di PT Shantika Bangun Perkasa.